

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambara Umum MA Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara

#### 1. Letak Geografis

Letak MTs Mazro'atul 'Ulum terletak di Desa Pringtulis RT 02 RW 03 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Jawa Tengah, 59566.<sup>1</sup>

#### 2. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs. Mazro'atul Ulum
- b. Alamat : Desa Pringtulis RT 02 RW 03  
Nalumsari, Jepara, 59566
- c. Tahun Berdiri : 2016
- d. Status Madrasah : Swasta
- e. Kelompok Madrasah : KK.MTs. 02 LP. Ma'arif Jepara
- f. Kegiatan Belajar : Pagi Hari
- g. Penyelenggara : Yayasan Mazro'atul Ulum  
Pringtulis
- h. Ketua Yayasan : H. Sumakno
- i. Kepala Madrasah : Lukman Hakim, S.Pd.I<sup>2</sup>

#### 3. Sejarah MTs Mazro'atul 'Ulum

MTs Mazro'atul 'Ulum adalah sebuah yayasan yang mempunyai sejarah pertumbuhan dan perkembangan sendiri. Berdirinya lembaga pendidikan MTs Mazro'atul berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi yaitu :

- a. Berawal dari permohonan masyarakat sekitar untuk menampung lulusan SD/MI di desa pringtulis dan sekitarnya
- b. Membantu peserta didik yang tidak mampu melanjutkan kejenjang tingakt MTs/SMP dengan cara memberi beasiswa
- c. Memberi kesempatan lulusan peserta didik dari SD/MI ke tingkat yang lebih tinggi
- d. Banyaknya animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke pendidikan formal.

---

<sup>1</sup> Observasi Lapangan MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>2</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

MTs mazro'atul 'Ulum berdiri pada tanggal 13 juli 2016/2017. Dengan murid yang berjumlah 28 siswa dan baru ada satu kelas dan di tahun ajaran 2017/2018 MTs Mazro'atul 'Ulum Mendapatkan siswa baru sebanyak 24 siswa dan ditahun ajaran 2018/2019 siswa baru berjumlah 27 siswa , maka ditahun ajaran 2018/2019 ini siswa sudah melengkapi kelas di lembaga MTs Mazro'atu 'Ulum dengan jumlah siswa sebanyak 79 siswa yaitu kelas VII berjumlah 27 siswa, kelas VIII 24 siswa dan kelas IX 28 siswa dengan jumlah pendidik sebanyak 18 guru.<sup>3</sup>

Demikian sejarah singkat tentang berdirinya MTs Mazro'atul 'Ulum. Dengan kerja keras dan usaha para pendiri madrasah ini pun dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu keresahan masyarakat di desa pringtulis dan sekitarnya dari problematika pendidikan.

#### 4. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi sekolah merupakan kebutuhan untuk mencapai mekanisme kerja yang lancar dan tertib. Pengurus MTs Mazro'atul 'Ulum pringtulis nalumsari jepara menyusun struktur kepengurusan yang masing-masing anggotanya mempunyai tugas dan tanggung jawab tersendiri. Struktur organisasi MTs Mazro'atul 'Ulum nalumsari jepara dapat dilihat pada lampiran.<sup>4</sup>

#### 5. Sarana dan Prasarana

Dalam hal sarana prasarana MTs Mazro'atul 'Ulum pada saat ini mempunyai 3 ruang kelas terdiri dari kelas VII 1 kelas, kelas VIII 1 kelas dan kelas IX 1 kelas. Selain ruang kelas terdapat juga 1 ruang perpustakaan, 1 ruang aula, 1 ruang kepek, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang Osis, 1 musholla, 2 WC murid, 1WC guru dan 1 kamar mandi. Selain itu juga ada beberapa peralatan pembelajaran yang dapat digunakan yaitu, peralatan IPA, IPS, Komputer, laptop dan kesenian dan juga tersedia lapangan bola voli dengan ukuran 162m dan lapangan bola basket dengan

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

<sup>4</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

ukuran 427,5 m .<sup>5</sup> untuk data meja kursi dan lainnya akan lebih jelasnya di sediakan table pada lampiran.<sup>6</sup>

#### 6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik di MTs Mazro'atul 'Ulum tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari 8 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Sedangkan untuk tenaga kependidikan berjumlah 5, 3 laki-laki dan 2 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan tenaga kependidikan di MTs Mazro'atu 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara dapat dilihat di lampiran.<sup>7</sup>

#### 7. Keadaan Siswa

MTs Mazro'atul 'Ulum nalumsari jepara tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai siswa sebanyak 79 siswa terdiri dari 38 laki-laki dan 41 siswa perempuan. Dalam proses belajar terdiri dari 3 kelas dan hanya ada 1 kelas untuk setiap kelasnya dan setiap kelas terdiri dari 27 siswa kelas VII, 24 siswa kelas VIII dan 28 siswa kelas IX . lebih lengkapnya dapat dilihat di lampiran.<sup>8</sup>

#### 8. Visi dan Misi MTs Mazro'atul 'Ulum Nalumsari Jepara

Visi MTs Mazro'atul 'Ulum "Terwujudnya Insan Yang Tafaqih Fiddin (memahami, mendalami, dan taat menjalankan syari'at Islam) serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan mampu berperan aktif dalam mencerdaskan Bangsa". Sedangkan misi sekolah sebagai berikut.

- a. Memberi, pemahaman kepada peserta didik mengenai nash-nash Al Qur'an, As Sunnah, Ijma' dan Qiyas.
- b. Membina akidah akhlak peserta didik.
- c. Mengajarkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum kepada peserta didik.
- d. Melatih keterampilan peserta didik melalui kegiatan ekstra kurikuler.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

<sup>6</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

<sup>7</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

<sup>8</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

<sup>9</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

## 9. Tujuan Sekolah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah dapat dijabarkan tujuan jangka menengah sebagai berikut :

- a. Akidah yang hanif (*luruh tangguh*).
- b. Mampu mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat luas.
- c. Membantu peserta didik yang tidak mampu melanjutkan kejenjang tingkat MTs/SMP dengan cara memberi beasiswa.<sup>10</sup>

## B. Data Hasil Penelitian di MTs Mazro'atul Qur'an Nalumsari Jepara

Hasil penelitian yang disajikan akan disertai dengan tabel koding dari data yang dikumpulkan oleh peneliti. Koding yang diberikan terdiri dari empat tingkatan yaitu sepakat (S), sepakat dengan catatan (SC), tidak sepakat dengan catatan (TSC), dan tidak sepakat (TS). Sepakat (S) ditujukan kepada aktivitas yang disepakati secara keseluruhan, Sepakat dengan catatan (SC) ditujukan kepada aktivitas positif yang tidak berlaku secara general namun didominasi oleh aktivitas positif, Tidak sepakat dengan catatan (TSC) ditujukan kepada aktivitas negatif yang tidak berlaku secara general namun didominasi oleh aktivitas negatif, tidak sepakat (TS) ditujukan kepada aktivitas yang tidak disepakati secara keseluruhan.

### 1. Data Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara

Pelaksanaan pembelajaran merupakan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan waktu dua jam pelajaran (2 x 40 menit) di setiap kelasnya, yaitu di kelas VII pada hari kamis jam pertama dan ke dua yaitu pukul 07.10 s/d 08.20 dan hari sabtu jam Pertama dan ke dua dikelas IX di mulai pukul

---

<sup>10</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 19 oktober 2019.

07.10 s/d 08.20 dan di kelas VIII Sabtu jam ke tiga dan ke empat di mulai pukul 08.20 s/d 10.20.<sup>11</sup>

Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa penyajian materi Akidah Akhlak yang diberikan kepada siswa dilakukan secara sistematis sesuai dengan apa yang tercantum di dalam RPP dimana pelaksanaannya terbagi kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>12</sup>

a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan kegiatan awal ini dijelaskan oleh Guru Akidah Akhlak selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dimulai dengan membaca surat al-fatihah, *asmaul husna*, dan surat-surat pendek yang terdapat dalam *juz 'amma* yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama. Hal ini disampaikan oleh Guru Akidah Akhlak yang menjelaskan bahwa siswa mengawali pembelajarannya dengan membaca doa harian, surat al fatihah, *asmaul husna* dan surat suratan pendek yang ada di *juz 30*.<sup>13</sup>

Setelah kegiatan tersebut selesai, kemudian siswa dipersiapkan untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan melakukan absensi kepada siswa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan memberi motivasi pada siswa, setelah itu, guru mengadakan apersepsi tentang materi yang telah disampaikan pada materi pelajaran sebelumnya dilanjutkan dengan pengenalan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada siswa mengenai materi yang akan di pelajari. Tujuan pembelajaran di sampaikan hanya saat-saat tertentu saja, hal ini disampaikan oleh siswa kelas IX yang mengatakan bahwa Guru Akidah Akhlak hanya menyampaikan

---

<sup>11</sup> Data Dokumentasi, *Jadwal Pelajaran MTs Mazro'atul Ulum*, 31 Oktober 2019

<sup>12</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>13</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

tujuan pembelajaran di awal bab.<sup>14</sup> Alokasi waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan ini yaitu 10-15 menit<sup>15</sup>

Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran juga disampaikan oleh Siswa kelas IX yang mengatakan bahwa dia dalam mengikuti pelajaran bersikap tenang dan siap mengikuti pelajaran.<sup>16</sup>

Tabel 4.1 menunjukkan hasil koding kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak :

KEGIATAN	KEMAD	GRU	KLS IXPI	KLS IXPA	KLS VIIIPI	KLS VIIIIPA	KLS VII
<b>Kegiatan Awal</b>							
a. Membaca doa	S	S	S	S	S	S	S
b. Pra kondisi	S	S	SC	SC	SC	SC	SC
c. Motivasi	S	S	S	S	S	S	S
d. Apersepsi	S	SC	SC	SC	SC	SC	SC
e. Tujuan	SC	SC	SC	SC	SC	SC	SC

#### b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak merupakan implementasi dari pendekatan saintifik. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan inti dimulai dengan memberikan pengenalan tentang materi pelajaran. Dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk mengamati situasi dan kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa. setelah siswa mengamati hal tersebut guru menanyakan keterkaitan antara lingkungan dengan keadaan materi yang disampaikan. setelah itu guru menjelaskan materi yang dihubungkan dengan hasil pengamatan

<sup>14</sup> Yusron Nafi?, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 pukul 10.00, Wawancara 6, tanskip

<sup>15</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>16</sup> Yusron Nafi?, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 6, transkrip.

siswa, setelah materi disajikan kemudian guru bertanya apakah terdapat hal yang belum dipahami terkait materi yang sudah disampaikan.<sup>17</sup>

Tabel 4.2 pelaksanaan kegiatan inti dan hasil koding dari data yang di dapatkan tersaji sebagai berikut:

KEGIATAN	KEMAD	GRU	KLS IXPI	KLS IXP A	KLS VIIIPI	KLS VIII PA	KLS VII
<b>Kegiatan inti</b>							
a. Mengamati	S	S	S	S	S	S	S
b. Menanya	S	S	S	S	S	S	S
c. Mengeksplorasi	S	SC	SC	SC	SC	SC	SC
d. Megasosiasi	S	S	SC	SC	SC	SC	SC
e. Mengkomunikasikan	S	SC	S	S	S	S	S

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan inti merupakan interaksi edukatif antara guru dan juga siswa. Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa kegiatan inti diawali dengan memperhatikan metode yang akan digunakan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak sendiri menggunakan berbagai metode pembelajaran diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi, keteladanan dan juga pembiasaan. Namun seringkali guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan juga diskusi, hal ini merupakan metode yang dirasa paling efektif dalam transfer ilmu sekaligus mengasah kemampuan berfikir siswa.<sup>18</sup>

Banyaknya metode yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Selain itu berbagai metode ini juga membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, dan tercipta suasana belajar yang hidup dan menyenangkan.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Observasi kegiatan pembelajaran

<sup>18</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>19</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

Metode yang biasa digunakan dan juga dikatakan sebagai metode klasik adalah metode ceramah. Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi-materi akidah akhlak kepada siswa. Metode ini membantu mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa agar mengerti pentingnya mempelajari Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-harinya. Metode ini biasanya digunakan mulai dari kegiatan awal, inti pembelajaran, sampai menjelang pembelajaran usai. Menjelang akhir pertemuan, guru biasanya menyimpulkan materi yang telah di pelajari.<sup>20</sup>

Hasil observasi menunjukkan bahwa metode ceramah digunakan oleh guru Akidah Akhlak untuk semua materi pembelajaran karena guru perlu menyampaikan materi dengan menjelaskan menggunakan lisan supaya siswa mengerti dan paham materi yang diberikan. Metode ceramah juga digunakan di semua tingkatan kelas dan materi, yaitu pada materi adab sholat dan dzikir di kelas VII<sup>21</sup>, Adab terhadap guru dan orangtua di kelas VIII<sup>22</sup> dan Adab terhadap tetangga,teman dan saudara IX<sup>23</sup>. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, kemudian guru memberikan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di setiap penjelasan materi yang disampaikannya dengan membimbing siswa untuk selalu bersikap sopan santun baik saat beribadah maupun dengan sesama manusia, selalu disiplin ibadah dengan melaksanakan sholat tepat waktu,dll<sup>24</sup>

Selain metode ceramah, guru juga menerapkan metode tanya jawab. Metode ini digunakan sebagai selingan ketika guru menjelaskan satu pokok bahasan

---

<sup>20</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>21</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VII, 09 November 2019.

<sup>22</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VIII, 09 November 2019.

<sup>23</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, Kelas IX, 14 November 2019.

<sup>24</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VII, 09 November 2019.

dan siswa dipersilahkan untuk mempertanyakan materi yang belum di pahami. Metode tanya jawab juga digunakan guru sebelum pelajaran berakhir. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang seluruh materi yang telah disampaikan pada hari itu.<sup>25</sup>

Kegiatan belajar biasanya hanya di laksanakan di sekolah saja, demi untuk menciptakan nuansa belajar di rumah masing-masing siswa, maka guru akidah akhlak juga menerapkan metode penugasan. Metode ini dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa tentang materi yang telah di terimanya, atau untuk merelevansikan materi yang telah di terimanya dengan kondisi kehidupan siswa, penugasan ini ditulis dikertas folio, dan dikumpulkan dipertemuan selanjutnya. Namun metode ini hanya diberikan pada beberapa pertemuan saja, jadi tidak setiap pertemuan menerapkan metode penugasan. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Guru Akidah Akhlak.<sup>26</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Siswa kelas VII ketika wawancara yang menyatakan bahwa siswa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.<sup>27</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa sebagai bentuk penugasan.

Pelaksanaan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan lancar, hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang gaduh di dalam kelas. Menyikapi hal tersebut guru memberikan teguran namun ada beberapa siswa yang masih mengulangi kesalahan yang sama yaitu membuat kegaduhan kemudian guru meminta siswa tersebut untuk maju di depan kelas dan memintanya untuk mengulangi penjelasan guru. Tindakan juga diberikan kepada

---

<sup>25</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VIII dan kelas VII, 09 November 2019.

<sup>26</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>27</sup> Wulandari, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.00, Wawancara 3, transkrip.

siswa yang mengantuk di kelas dengan menyuruh siswa tersebut untuk mencuci muka ke kamar mandi hal ini dilakukan agar kondusifitas pelaksanaan pembelajaran terjaga.<sup>28</sup>

c. Kegiatan Akhir

Setelah guru melaksanakan kegiatan inti, maka dilanjutkan dengan bagian akhir kegiatan pembelajaran dimana guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan, guru kemudian mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dipahami berkaitan dengan materi pelajaran, jika tidak ada yang bertanya maka guru yang akan bertanya kepada siswa. dilanjutkan dengan pemberian tugas yang harus dikumpulkan minggu depan, setelah itu guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.<sup>29</sup>

Tabel 4.3 hasil koding data yang diperoleh dari narasumber tersaji dalam tabel berikut:

KEGIATAN	KEMAD	GRU	KLS IXPI	KLS IXP A	KLS VIIIPI	KLS VIII PA	KLS VII
<b>Kegiatan penutup</b>							
a. Menyimpulkan	S	S	SC	SC	SC	SC	SC
b. Menjelaskan kembali	S	SC	SC	SC	SC	SC	SC
c. Mendiskusikan kesulitan	S	SC	TS	TS	TS	TS	TS
d. Penugasan	SC	SC	SC	SC	SC	SC	SC
e. Evaluasi	S	SC	SC	SC	SC	SC	SC

Setelah penyampaian materi selesai, masuk ke dalam tahap kegiatan akhir. Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa kegiatan akhir ini dilakukan dengan mengevaluasi hasil yang telah di dapatkan oleh siswa. Evaluasi ini dilaksanakan dengan dua bentuk, yaitu siswa membuat catatan simpulan

<sup>28</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VII, VIII dan kelas IX, 09 & 14 November 2019

<sup>29</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VII, VIII 09 November dan kelas IX, 14 November 2019

mengenai materi yang telah di berikan dan guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi oleh siswa. Terkadang siswa juga diberikan tugas rumah dengan tujuan siswa mau melakukan aktivitas belajar dirumah tidak hanya di sekolah.<sup>30</sup>

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Siswi Kelas IX bahwa biasanya setelah selesai menyampaikan materi guru akan memberikan pertanyaan atau siswa disuruh untuk menulis simpulan materi. Guru juga kadang memberikan tugas rumah yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya atau waktu yang telah di sepakati.<sup>31</sup>

## **2. Data Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara**

Pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, begitu juga dengan tujuan pembelajarannya. MTs Mazro'atul 'Ulum dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya ditunjukkan untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Melalui wawancara kepada Kepala Sekolah MTs Mazro'atul 'Ulum dapat diketahui bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sebenarnya sudah ada, hal ini dapat diketahui dengan ditaatinya peraturan madrasah, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah dengan baik, sopan terhadap tenaga kependidikan, menyelesaikan tugas rumah, tidak beraktivitas di luar ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan juga melaksanakan tugas piket sekolah dengan baik.<sup>32</sup>

Lebih jauh Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab siswa sudah terbilang baik. hal ini disebabkan karena dalam usaha pembentukan

---

<sup>30</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>31</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.30, Wawancara 3, transkrip

<sup>32</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

sikap disiplin dan tanggung jawab ini dimulai dari diri guru sehingga tercermin uswatun hasanah dan guru menjadi sosok yang memang bisa di gugu dan ditiru atau menjadi panutan. Sikap yang tercermin dari guru ini dimulai dengan ketepatan kehadiran guru di sekolah, mengawali untuk menyapa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan madrasah dan aktivitas lainnya.<sup>33</sup>

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan siswa bahwa dirinya mematuhi peraturan yang ada di sekolah dengan berpakaian rapi, memakai atribut dan bersikap sopan.<sup>34</sup>

Selain sikap disiplin siswa juga harus memiliki tanggung jawab baik kepada dirinya sendiri, kepada lingkungan dan kepada sang pencipta. Sebagai seorang siswa tanggung jawab kepada diri sendiri berupa belajar baik di sekolah maupun di rumah dan juga mengerjakan segala bentuk tugas yang diberikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Siswi Kelas VIII meskipun terkadang dia tidak meluangkan waktu di rumah untuk belajar namun dia selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>35</sup> Hal serupa juga diungkapkan oleh Siswi Kelas IX dimana dia selalu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan pengawasan yang juga dilakukan oleh orang tuanya sehingga waktu belajar dirumah sudah terjadwal.<sup>36</sup>

Selain tanggung jawab terhadap diri sendiri siswa dituntut untuk menampilkan sikap yang baik ketika berhubungan dengan sesama teman, guru dan orang tua. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa sikap siswa antara satu dengan yang lainnya dominan sudah baik. Sangat jarang sekali siswa diberi pembinaan karena

---

<sup>33</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>34</sup> Irham Maulana, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 7, transkrip.

<sup>35</sup> Windi Erfiana, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.30, wawancara 4, transkrip

<sup>36</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.30, Wawancara 3, transkrip

memiliki permasalahan antara satu siswa dengan lainnya atau bertengkar.<sup>37</sup>

Tanggung jawab kepada Tuhan juga menjadi satu hal yang diperhatikan oleh madrasah kepada siswanya, ini dibuktikan dengan dilaksanakannya sholat dhuha secara bergantian di tiap kelas, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, istighosah menjelang ujian dan kegiatan lain yang berkaitan dengan religiusitas siswa. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah.<sup>38</sup>

Meskipun usaha guru dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dirasa sudah maksimal, namun masih terdapat beberapa pelanggaran kedisiplinan yang terjadi. Misalnya yaitu siswa terlambat masuk kelas saat jam pembelajaran sesudah melaksanakan sholat, beraktivitas di luar kelas ketika jam pelajaran dan melanggar peraturan madrasah lainnya. Hal ini sesuai ungkapan Kepala Sekolah yang menjelaskan bahwa siswa sering hadir terlambat ke kelas disaat jam pembelajaran setelah melaksanakan sholat.<sup>39</sup> Menyikapi hal yang demikian maka siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberikan sanksi atau hukuman dengan tujuan agar memberikan efek jera dan siswa tidak melakukan kesalahan di lain waktu. Sanksi yang diberikan kepada siswa ketika melanggar kedisiplinan yaitu membersihkan lingkungan madrasah atau menulis bismillah 100x dan bentuk lain yang mendidik. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah.<sup>40</sup>

Ungkapan serupa juga diberikan oleh Guru Akidah Akhlak yang menyatakan bahwa siswa akan diberikan sanksi jika tidak mematuhi peraturan madrasah. Misalnya jika siswa tidak masuk sekolah selama tiga hari berturut-

---

<sup>37</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>38</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

<sup>39</sup> Wulandari, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.00, Wawancara 3, transkrip.

<sup>40</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

turut tanpa adanya keterangan, maka orang tua siswa akan di

panggil ke marasah untuk dimintai keterangan.<sup>41</sup> Hal serupa juga diungkapkan oleh Siswi Kelas VIII.<sup>42</sup>

Tabel 4.4 Koding data karakter disiplin dan tanggung jawab siswa ditunjukkan dalam tabel berikut:

No	KEGIATAN	KEMAD	GRU	KLS IXPI	KLS IXPA	KLS VIIIPI	KLS VIII PA	KLS VII
1	<b>Karakter disiplin</b>							
	a. Datang tepat waktu	S	S	SC	S	S	S	S
	b. Taat tata tertib sekolah	S	S	SC	S	S	S	SC
	c. Memperhatikan pelajaran	S	SC	S	S	S	S	S
	d. Mengerjakan tugas	S	S	S	S	S	S	S
2	<b>Karakter Tanggung jawab</b>							
	a. Melaksanakan Piket	S	S	S	S	S	S	S
	b. Mengakui Kesalahan	S	S	S	S	S	S	S
	c. Ijin ketika tidak masuk	S	S	S	S	S	S	S
	d. Membuang sampah di tempatnya	S	S	S	S	SC	S	S
	e. Berdoa dan Beribadah	S	S	S	S	S	S	S

<sup>41</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>42</sup> Windi Erfiana, Wawancara oleh Penulis, 07 November 2019 Pukul 09.30, Wawancara 4, transkrip.

### **3. Kontribusi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa di MTs Mazro'atul 'Ulum.**

Akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran Islam di madrasah MTs Mazro'atu 'Ulum yang mempunyai tujuan dan peran penting mengajarkan pada siswa tentang akidah Islam dan pembentukan akhlak yang baik. Guru sebagai fasilitator untuk menyampaikan materi-materi akidah akhlak kepada siswa, agar siswa dapat memahami isi dari materi akidah akhlak yang disampaikan oleh guru dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa akidah akhlak sebagai mata pelajaran tentunya menyajikan berbagai materi yang memiliki relevansi dengan pembentukan akhlak yang baik dalam diri siswa dan ini tentunya berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu sendiri. Guru dengan segala keprofesionalan yang dimilikinya sudah seharusnya menyajikan materi yang tidak hanya sebagai materi saja, namun juga mengarah kepada pembiasaan dan penanaman yang tentunya memerlukan berbagai metode, dan ini menjadi tugas utama guru.<sup>43</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Guru Akidah Akhlak bahwa mata pelajaran Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang didominasi dengan tujuan pembentukan akhlakul karimah. Tujuannya yaitu membentuk karakter siswa agar memiliki karakter yang baik dan akhlakul karimah dalam kesehariannya. Karakter yang baik dan Akhlakul karimah ini mencakup perilaku siswa dengan Tuhannya maupun dengan sesama makhluk, seperti pemberian materi yang di ajarkan di kelas VII berkaitan dengan adab sholat dan dzikir, di kelas VIII adab terhadap guru dan orangtua dan di kelas IX adab bertetangga, berteman, dan saudara. Tidak hanya sampai pada pemberian materi saja, namun guru menerapkan metode uswatun hasanah dan mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, melaksanakan dzikir setelah shalat dan bertanggung jawab dalam menjaga shalat baik di sekolah

---

<sup>43</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

maupun di rumah. Selain itu guru menerapkan metode pembiasaan kepada siswa yaitu dengan mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan sudah tertera di dalam kurikulum madrasah.<sup>44</sup>

Melalui pembelajaran yang dilakukan di MTs Mazro'atul Ulum khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak yang menekankan pada pembentukan sikap juga turut serta dalam memberikan kontribusi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti yang dijelaskan oleh siswa kelas VIII hasil wawancara menjelaskan bahwa siswa hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, sebagai bentuk ketaatan kepada aturan siswa juga tidak merokok karena perilaku tersebut menjadi larangan dan tidak boleh dilakukan, jika samapi ada yang melakukannya, maka akan mendapatkan hukuman. Lebih jauh irham menjelaskan bahwa dia mengerjakan PR yang diberikan oleh guru dengan pengawasan orang tua<sup>45</sup> kontribusi dalam karakter tanggung jawab ditunjukkan dengan tanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, seperti ketika tidak masuk bertanggung jawab untuk mengirimkan keterangan dan menyalin tugas, mengerjakan pekerjaan rumah, melaksanakan pekerjaan piket kelas.<sup>46</sup>

Hasil Observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Pelaksanaan sholat dhuha biasanya dilaksanakan menurut jadwal masing-masing kelas, jadi tidak semua kelas melaksanakannya. Setelah melaksanakan shalat dhuha semua siswa diajak untuk membaca doa setelah shalat dhuha secara bersama-sama. Untuk pelaksanaan sholat dzuhur semua siswa melaksanakan secara berjamaah yang diimami oleh guru secara bergantian.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>45</sup> Irham Maulana, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 5, transkrip.

<sup>46</sup> Winda Erfiana, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.30, Wawancara 4, transkrip

<sup>47</sup> Observasi, Aktivitas di Luar kelas, 09 November 2019

Sebagai makhluk yang nantinya akan berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda dalam sikap, Madrasah juga mempersiapkan siswanya untuk memiliki sikap yang baik melalui pembelajaran akidah akhlak. Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa terdapat materi pembelajaran materi tentang pembentukan akhlak siswa terhadap sesama makhluk yaitu di kelas VII ada pembelajaran adab sholat dan dzikir, kelas VIII adab terhadap guru dan orangtua dikelas IX ada adab terhadap tetangga, teman dan saudara yang kesemuanya itu terdapat penanaman-penanaman nilai karakter baik yang seharusnya dilakukan.<sup>48</sup>

Melalui berbagai keterangan yang diberikan oleh narasumber maka dapat diketahui bahwa materi pelajaran Akidah Akhlak berguna dalam memberikan dasar materi dan pembiasaan kepada siswa dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya membantu dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, namun juga menjadi dasar materi dan pembiasaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dasar materi dikarenakan di dalam akidah akhlak isinya berkaitan dengan pembentukan akhlak baik, penanaman nilai-nilai karakter dan dasar pembiasaan karena metode yang digunakan oleh guru sangat beragam.<sup>49</sup>

Koding Data kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tabel 4.5 Kontribusi mata pelajaran Akidah Akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab

---

<sup>48</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>49</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

KEGIAATAN	KEMAD	GURU	KLS IXPI	KLS IXPA	KLS VIIIPI	KLS VIII PA	KLS VII
<b>Kontribusi Mapel AA pada karakter disiplin dan tanggung jawab</b>							
a. Penguatan	S	S	S	S	S	S	S
b. Pembiasaan	S	S	S	S	S	S	S
c. Kontrol	S	S	S	S	S	S	S

Tabel 4.5 menjelaskan bahwa informan sepakat mengenai adanya kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab berupa penguatan, pembiasaan dan sebagai kontrol pada siswa. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepakat.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara

Pelaksanaan pembelajaran merupakan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan waktu dua jam pelajaran (2 x 40 menit) di setiap kelasnya.<sup>50</sup> Guru Akidah Akhlak menjelaskan bahwa penyajian materi Akidah Akhlak yang diberikan kepada siswa dilakukan secara sistematis sesuai dengan apa yang tercantum di dalam RPP dimana pelaksanaannya terbagi kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>51</sup> Hal ini sesuai menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain yang menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas yang bernilai edukatif dan terjadi antara guru dan siswa. disebut interaksi edukatif karena pelaksanaannya ditujukan guna menggapai

<sup>50</sup> Data Dokumentasi, *Jadwal Pelajaran MTs Mazro'atul Ulum*, 31 Oktober 2019

<sup>51</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan sedari awal.<sup>52</sup> Pelaksanaan pembelajaran yang di sesuaikan dengan RPP membuktikan bahwa terdapat perencanaan mengenai apa yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan materi yang diberikan. Kemudian penggunaan metode dalam menyampaikan materi menunjukkan bahwa terdapat interaksi edukatif yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mengacu kepada Visi MTs Mazro'atul 'Ulum "Terwujudnya Insan Yang Tafaquh Fiddin (memahami, mendalami, dan taat menjalankan syari'at Islam) serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan mampu berperan aktif dalam mencerdaskan Bangsa". Maka pelaksanaan pembelajarannya dikemas untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan di MTs Mazri'atul Ulum. Ini tidak bertentangan dengan apa yang diinginkan dalam penelitian ini karena visi sekolah merupakan upaya dalam menciptakan siswa yang berkarakter disiplin dan tanggung jawab.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir. Hal ini sesuai dengan Mulyasa yang membagi pelaksanaan pembelajaran kedalam tiga kegiatan yaitu awal, inti dan akhir.<sup>53</sup>

#### a. Kegiatan Awal

Diawali dengan salam dan doa, kemudian guru melaksanakan pretest dan memberikan pengantar mengenai materi yang akan diberikan. Hal ini telak dilaksanakan oleh guru yang mengawali pembelajaran akidah akhlak dengan membaca surat al-fatihah, *asmaul husna*, dan surat-surat pendek yang terdapat dalam *juz 'amma* secara bersama-sama. Kemudian, guru mengadakan apresiasi tentang materi yang telah disampaikan pada materi pelajaran sebelumnya dilanjutkan dengan pengenalan materi yang akan

---

<sup>52</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 1.

<sup>53</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

dipelajari. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada siswa mengenai materi yang akan di pelajari.<sup>54</sup>

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan mengorganisasikan siswa sesuai dengan metode yang akan digunakan.<sup>55</sup> Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Mazro'atul Ulum juga demikian, dimana guru mengawali pembelajaran dengan memperhatikan metode yang akan digunakan kepada siswa. Ada satu metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan juga diskusi, hal ini merupakan metode yang dirasa paling efektif dalam transfer ilmu sekaligus mengasah kemampuan berfikir siswa.<sup>56</sup>

Banyaknya metode yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini di sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Selain itu berbagai metode ini juga membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, dan tercipta suasana belajar yang hidup dan menyenangkan.<sup>57</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Erawan Aidid yang menjelaskan bahwa metode memiliki tiga fungsi yaitu sebagai alat untuk memotivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran dan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>58</sup> Sebagai alat motivasi ekstrinsik disini ditujukan agar siswa melakukan aktivitas secara sadar maupun tidak sadar. Hal ini dibuktikan ketika guru melaksanakan metode

---

<sup>54</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>55</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 176.

<sup>56</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>57</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>58</sup> Erawan Aidid, *Meningkatkan Prestasi belajar melalui Metode Resitasi*, (Madiun: Cv Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 4.

pembiasaan kepada siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, ketika sudah memasuki waktu untuk melaksanakannya dominan siswa langsung mengambil air wudhu dan bersiap di dalam mushola untuk melaksanakan sholat atas dasar kesadaran sendiri tanpa harus di perintah.<sup>59</sup> Sebagai strategi pembelajaran metode digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa yang kurang bisa menangkap materi yang diberikan, hal ini disebabkan antara satu siswa dengan yang lain memiliki tingkat penyerapan yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh guru dengan melakukan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.<sup>60</sup> Sebagai alat untuk mencapai tujuan dilakukan oleh guru karena tujuan awal materi diberikan adalah agar dipahami oleh siswa, guru menggunakan metode ceramah dan komunikasi dua arah / tanya jawab kepada semua kelas tujuannya agar materi yang diberikan dapat terserap dengan baik.<sup>61</sup>

Meskipun sudah diberikan peraturan yang harus diikuti tidak jarang ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang telah ada, dan guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tersebut. Perlu diperhatikan bahwa pemberian hukuman harus di dasarkan pada tiga prinsip yaitu: kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman, hukuman distandarkan pada perilaku dan menghukum siswa tanpa di dasarkan pada emosi.<sup>62</sup> pembelajaran hukuman yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi tiga prinsip ini, hukuman yang diberikan juga ditunjukkan untuk mendidik dan memberikan efek jera kepada siswa dan tanpa emosi.<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup> Observasi, Aktivitas di Luar kelas, 09 November 2019

<sup>60</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>61</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>62</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib Siswa di Sekolah ( Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 36.

<sup>63</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VIII dan kelas IX, 09 November 2019

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan pementapan kompetensi, kemudian memberikan post test baik verbal maupun non verbal dan penutup.<sup>64</sup> Kegiatan ini juga dilaksanakan pada mata pelajaran Akidah dimana setelah penyampaian materi selesai, dilakukan evaluasi hasil yang telah di dapatkan oleh siswa. Evaluasi ini dilaksanakan dengan dua bentuk, yaitu siswa membuat catatan simpulan mengenai materi yang telah di berikan dan guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi oleh siswa. Terkadang siswa juga diberikan tugas rumah dengan tujuan siswa mau melakukan aktivitas belajar dirumah tidak hanya di sekolah.<sup>65</sup>

Pelaksanaan pembelajaran dalam upaya membetuk siswa yang memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab terlaksana meskipun belum maksimal. Hal ini dapat diketahui bawah siswa yang ada di Mts Mazro'atul ulum memenuhi indikator yang ada dalam karakter disiplin dan tanggung jawab, yaitu hadir tepat waktu, pemberian penghargaan dan hukuman, menaati tata tertib. Sedangkan dalam karakter tanggung jawab sendiri siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan sekolah dan juga pekerjaan rumahnya dengan baik. Jadwal piket yang terpajang di tiap kelas dan bukan hanya sebagai hiasan saja. Siswa-siswi Mts mazro'atul ulum juga melaksanakan piket di tiap kelasnya sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Sikap mau bertanggung jawab lainnya adalah siswa yang tidak mengikuti pelajaran harus bertanggung jawab untuk mengirimkan surat keterangan dan juga menyalin materi yang sudah diajarkan.

d. Kategorisasi data

Kategorisasi pelaksanaan pembelajaran di MTs Mazro'atul Ulum ditampilkan pada tabel berikut:

---

<sup>64</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 176.

<sup>65</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

Tabel 4.6  
Kategorisasi Kegiatan Awal

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Membaca doa	7	-	-	-
2	Pra Kondisi	2	5	-	-
3	Motivasi	7	-	-	-
4	Apersepsi	1	6	-	-
5	Tujuan	-	7	-	-

Melalui tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pada kegiatan awal semua informan menjawab sepakat mengenai aktivitas membaca doa di awal kegiatan, kemudian pra kondisi atau ketika mempersiapkan kondisi siswa baik secara fisik ataupun psikis terdapat dua informan yang menjawab sepakat dan lima informan menjawab sepakat dengan catatan, kemudian pada aktivitas memotivasi semua informan menjawab sepakat, kemudian pada aktivitas apersepsi terdapat satu informan yang menjawab sepakat dan enam informan menjawab sepakat dengan catatan, kemudian pada aktivitas tujuan semua informan menjawab sepakat dengan catatan.

Tabel 4.7  
Kategorisasi kegiatan inti

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Mengamati	7	-	-	-
2	Menanya	7	-	-	-
3	Mengeksplorasi	1	6	-	-
4	Mengasosiasi	2	5	-	-
5	Mengkomunikasikan	6	1	-	-

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua informan menyepakati aktivitas mengamati dalam kegiatan inti, begitu juga kegiatan menanya disepakati oleh semua informan, kemudian pada aktivitas mengeksplorasi disepakati oleh satu informan dan enam informan menyatakan sepakat dengan catatan (kadang-kadang), kemudian pada aktivitas mengasosiasi dua

informan sepakat dan lima lainnya sepakat dengan catatan. Pada aktivitas komunikasi satu informan sepakat dengan catatan dan enam informan sepakat.

Table 4.8

## Kategorisasi kegiatan penutup

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Menyimpulkan	2	5	-	-
2	Menjelaskan kembali	1	6	-	-
3	Mendiskusikan	1	1	5	-
4	Penugasan	-	7	-	-
5	Evaluasi	1	6	-	-

Melalui tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pada aktivitas menyimpulkan disepakati oleh dua informan dan lima informan sepakat dengan catatan (kadang-kadang), kemudian aktivitas menjelaskan kembali satu informan sepakat dan enam informan sepakat dengan catatan (kadang-kadang), pada aktivitas mendiskusikan satu informan sepakat, satu informan sepakat dengan catatan dan lima informan tidak sepakat, pada aktivitas penugasan semua informan sepakat dengan catatan dan pada aktivitas evaluasi satu informan sepakat dan enam informan sepakat dengan catatan.

- e. Tabel Prosentase tingkat ketercapaian tiap aspek pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir. Hal ini sesuai dengan Mulyasa yang membagi pelaksanaan pembelajaran kedalam tiga kegiatan yaitu awal, inti dan akhir.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

Tabel 4.9  
Pelaksanaan kegiatan awal di MTs Mazro'atul Ulum

NO	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	TS	%	TSC	%
1	Membaca doa	7	100	-	0	-	0	-	0
2	Pra Kondisi	2	28,5	5	71,4	-	0	-	0
3	Motivasi	7	100	-	0	-	0	-	0
4	Apersepsi	1	14,2	6	85,7	-	0	-	0
5	Tujuan	-	0	7	100	-	0	-	0

Tabel 4.9 menjelaskan bahwa informan sepakat mengenai kegiatan awal yang berupa aktivitas membaca doa secara bersama-sama, mempersiapkan siswa, memotivasi siswa, ampersepsi dan juga menjelaskan tujuan dilaksanakan pada aktivitas pembelajaran. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepakat meskipun ada beberapa yang sepakat dengan catatan.

Table 4.10  
Pelaksanaan kegiatan inti di MTs Mazro'atul Ulum

NO	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	TS	%	TSC	%
1	Mengamati	7	100	-	0	-	0	-	0
2	Menanya	7	100	-	0	-	0	-	0
3	Mengeksplorasi	1	14,2	6	85,7	-	0	-	0
4	Mengasosiasi	2	28,5	5	71,4	-	0	-	0
5	Mengkomunikasikan	6	85,7	1	14,2	-	0	-	0

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa informan sepakat mengenai kegiatan inti yang berupa aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan dilaksanakan pada aktivitas pembelajaran. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepakat meskipun ada beberapa yang sepakat dengan catatan.

Tabel 4.11  
Pelaksanaan kegiatan penutup di MTs Mazro'atul Ulum

N O	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	TS	%	TSC	%
1	Menyimpulkan	2	28,5	5	71,4	-	0	-	0
2	Menjelaskan kembali	1	14,2	6	85,7	-	0	-	0
3	Mendiskusikan	1	14,2	1	14,2	5	71,4	-	0
4	Penugasan	-	0	7	100	-	0	-	0
5	Evaluasi	1	14,2	6	85,7	-	0	-	0

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa informan sepakat mengenai kegiatan akhir yang berupa aktivitas menyimpulkan, menjelaskan kembali, mendiskusikan, penugasan dan evaluasi dilaksanakan pada aktivitas pembelajaran. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepakat

Melalui olah data penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Mazro'atul Ulum dilaksanakan dalam tiga bentuk kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan penutup disepakati oleh informan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 43% informan sepakat dan 52% informan sepakat dengan catatan dan 5% tidak sepakat dengan segala kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Persentase ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Total item instrumen} = 15 \times 7 = 105$$

$$\text{Sepakat} = 45$$

$$\text{Maka} = 45/105 = 0,428 (0,43), 0,43 \times 100\% = 43\%$$

$$\text{Sepakat Catatan} = 55$$

$$\text{Maka} = 55/105 = 0,523 (0,52), 0,52 \times 100\% = 52\%$$

$$\text{Tidak Sepakat} = 5$$

$$\text{Maka} 5/105 = 0,047 (0,05) = 0,05 \times 100\% = 5\%$$

## 2. Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara

Pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, begitu juga dengan tujuan pembelajarannya. MTs Mazro'atul 'Ulum dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya ditunjukkan

untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tuti iriani yang menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan perilaku atau kompetensi siswa setelah mengikuti pembelajaran<sup>67</sup>

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sudah ada di MTs Mazro'atul Ulum yang ditunjukkan dengan ditaatinya peraturan madrasah, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah dengan baik, sopan terhadap tenaga kependidikan, menyelesaikan tugas rumah, tidak beraktivitas di luar ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan juga melaksanakan tugas piket sekolah dengan baik.<sup>68</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Agus Zainal Fitri yang menjelaskan bahwa indikator kedisiplinan yaitu guru dan siswa hadir tepat waktu, pemberian reward dan punishment serta dijalkannya tata tertib yang ada di sekolah.<sup>69</sup> Pendapat serupa diberikan oleh Helmawati yang mengatakan bahwa perilaku disiplin dapat diketahui dengan kehadiran tepat waktu, menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang disepakati, disiplin dalam menyimpan file atau mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>70</sup>

Data yang di peroleh dari Guru Akidah Akhlak juga menjelaskan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab disebabkan karena dimulai dari diri guru sehingga tercermin uswatun hasanah dan guru menjadi sosok yang memang bisa di gugu dan ditiru atau menjadi panutan. Sikap yang tercermin dari guru ini dimulai dengan ketepatan kehadiran guru di sekolah, mengawali untuk menyapa saat siswa tidak menyapa, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan

---

<sup>67</sup> Tuti Iriani & M Aghpin Ramadhan, *Perencanaan pembelajaran untuk Kejuruan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 81.

<sup>68</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

<sup>69</sup> Agus Zainal Fitri, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah" (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 41.

<sup>70</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

madrasah dan aktivitas lainnya.<sup>71</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eggy Chandra dimana faktor keteladanan juga memberikan dampak kepada perilaku siswa, namun hal ini didukung dengan pendidikan guru yang memadai, dan pengalaman guru yang sudah lama dalam dunia pendidikan.<sup>72</sup>

Selain Kedisiplinan, terdapat Tanggung Jawab yang harus di bentuk dalam diri siswa. Tirtorahardjo menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis tanggung jawab yaitu : tanggung jawab kepada diri sendiri, kepada kehidupan sosial dan juga kepada Tuhan yang maha kuasa.<sup>73</sup>

Sebagai seorang siswa tanggung jawab utamanya adalah belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sikap tanggung jawab ini sudah dilaksanakan oleh siswa MTs Mazro'atul Ulum seperti yang diungkapkan oleh Siswi Kelas VIII meskipun terkadang dia tidak meluangkan waktu di rumah untuk belajar namun dia selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>74</sup> Sikap tanggung jawab lainnya ditunjukkan oleh Siswi Kelas IX dimana dia selalu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan pengawasan yang juga dilakukan oleh orang tuanya sehingga waktu belajar dirumah sudah terjadwal.<sup>75</sup> Selain itu tanggung jawab kepada diri sendiri juga diketahui melalui penyesalan siswa ketika melakukan suatu kesalahan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Aswasulasikin yang menjelaskan bahwa tanggung jawab kepada diri sendiri berarti menanggung tuntutan kata hati yaitu menyesal dengan mendalam.<sup>76</sup>

---

<sup>71</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>72</sup> Eggy Chandra, Penerapan Metode Uswah Hasanah dalam pembinaan Kedisiplinan Siswa (Penelitian pada Siswa kelas VII SMP BPPI Baleendah), *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

<sup>73</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)20-24.

<sup>74</sup> Windi Erfiana, Wawancara oleh penulis, 07 Noeember 2019 Pukul 09.30, wawancara 4, transkrip

<sup>75</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.30, Wawancara 3, transkrip

<sup>76</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56

Tanggung jawab kedua yaitu tanggung jawab sosial. Demi untuk mempersiapkan siswa dalam menjalankan tanggung jawab ini sekolah juga mempersiapkan siswanya dengan memberikan pendidikan yang baik antara satu siswa dengan yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Guru Akidah Akhlak yang menjelaskan bahwa sikap siswa antara satu dengan yang lainnya dominan sudah baik. Sangat jarang sekali siswa diberi pembinaan karena memiliki permasalahan antara satu siswa dengan lainya atau bertengkar.<sup>77</sup> Pendidikan sikap yang diberikan sekolah kepada siswa ditujukan agar siswa nantinya mampu menanggung tuntutan norma sosial yang berlaku di masyarakat.<sup>78</sup>

Tanggung jawab kepada Tuhan yaitu menanggung tuntutan norma agama.<sup>79</sup> Hal ini telah dilaksanakan oleh MTs Mazro'atul Ulum dengan dilaksanakannya sholat dhuha secara bergantian di tiap kelas, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat saat Ramadhan, istighosah menjelang ujian dan kegiatan lain yang berkaitan dengan religiusitas siswa. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah.<sup>80</sup>

- a. Kategorisasi data karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs Mazro'atul Ulum.

Table 4.12

## Kategorisasi karakter disiplin

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Datang tepat waktu	6	1	-	-
2	Taat tata tertib sekolah	5	2	-	-
3	Memperhatikan pelajaran	6	1	-	-
4	Mengerjakan tugas	7	-	-	-

<sup>77</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>78</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional*, 56.

<sup>79</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional*, 57.

<sup>80</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

Melalui data yang tersaji dalam tabel 4.12 maka dapat diketahui bahwa aktivitas datang tepat waktu disepakati oleh enam informan dan satu informan yang sepakat dengan catatan, ditaatinya tata tertib sekolah disepakati oleh lima informan dan sepakat dengan catatan berjumlah dua informan, kemudian aktivitas memperhatikan pelajaran disepakati oleh enam informan dan disepakati dengan catatan oleh satu informan, kemudian mengerjakan tugas disepakati oleh semua informan.

Tabel 4.13  
Kategorisasi karakter tanggung jawab

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Melaksanakan piket	7	-	-	-
2	Mengakui kesalahan	7	-	-	-
3	Ijin ketika tidak masuk	7	-	-	-
4	Membuang sampah di tempatnya	6	1	-	-
5	Berdoa dan beribadah	7	-	-	-

Melalui tabel 4.13, dapat diketahui bahwa aktivitas melaksanakan piket di sepakati oleh semua informan, kemudian aktivitas mengakui kesalahan disepakati oleh semua informan, aktivitas membuang sampah padatempatnya disepakati oleh enam informan dan satu sepakat dengan catatan, kemudian aktivitas berdoa dan beribadah disepakati oleh tujuh informan.

b. Prosentase data karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs Mazro'atul Ulum yaitu:

Tabel 4.14

Karakter Disiplin yang ada di MTs Mazro'atul Ulum

NO	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	TS	%	TSC	%
1	Datang tepat waktu	6	85,7	1	14,2	-	0	-	0
2	Taat tata tertib sekolah	5	71,4	2	28,5	-	0	-	0
3	Memperhatikan pelajaran	6	85,7	1	14,2	-	0	-	0
4	Mengerjakan tugas	7	100	-	0	-	0	-	0

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa informan sepatuk mengenai adanya karakter disiplin pada siswa berupa aktivitas datang tepat waktu, menaati tata tertib sekolah, memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepatuk meskipun ada beberapa yang sepatuk dengan catatan.

Tabel 4.15  
Karakter Disiplin yang ada di MTs Mazro'atul Ulum

N O	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	TS	%	TSC	%
1	Melaksanakan piket	7	100	-	0	-	0	-	0
2	Mengakui kesalahan	7	100	-	0	-	0	-	0
3	Ijin ketika tidak masuk	7	100	-	0	-	0	-	0
4	Membuang sampah di tempatnya	6	85,7	1	14,2	-	0	-	0
5	Berdoa dan beribadah	7	100	-	14,2	-	0	-	0

Tabel 4.15 menjelaskan bahwa informan sepatuk mengenai adanya karakter tanggung jawab berupa aktivitas melaksanakan piket, mengakui kesalahan, ijin ketika tidak masuk, membuang sampah pada tempatnya dan beribadah serta beribadah. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepatuk meskipun ada beberapa yang sepatuk dengan catatan.

Olah data yang dilakukan pada aspek karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di MTs Mazro'atul Ulum disepakati oleh informan sebesar 86% dan 14% sepatuk dengan catatan bahwa indikator tiap aspek dilakukan hanya kadang-kadang saja. Persentase ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Total item koding} = 4 \times 7 \text{ (informan)} = 28$$

$$\text{Sepatuk} = 24$$

$$\text{Maka} = 24/28 = 0,857 \text{ (0,86)}, 0,86 \times 100\% = 86\%$$

$$\text{Sepatuk catatan} = 4$$

$$\text{Maka} = 4/28 = 0,142 \text{ (0,14)}, 0,14 \times 100\% = 14\%$$

dan tanggung jawab siswa di MTs Mazro'atul Ulum disepakati oleh informan sebesar 97% dan 3% sepatuk

dengan catatan. Persentase ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut

$$\text{Total item koding} = 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Sepakat} = 34$$

$$\text{Maka} = 34/35 = 0,971 \text{ (0,97)}, 0,97 \times 100\% = 97\%$$

$$\text{Sepakat Catatan} = 1$$

$$\text{Maka} = 1/35 = 0,028 \text{ (0,03)}, 0,03 \times 100\% = 3\%$$

### **3. Kontribusi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara.**

Akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran Islam di madrasah MTs Mazro'atu 'Ulum yang mempunyai tujuan dan peran penting mengajarkan pada siswa tentang akidah Islam dan pembentukan karakter dan akhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Kustdiyyah yaitu tujuan materi akidah akhlak yaitu menumbuhkembangkan akidah melalui cara yang dilakukan di sekolah kepada siswa, dan mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia.<sup>81</sup>

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa akidah akhlak sebagai mata pelajaran tentunya menyajikan berbagai materi yang memiliki relevansi dengan pembentukan akhlak yang baik dalam diri siswa dan ini tentunya berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu sendiri.<sup>82</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Zakiah Daradjat dkk bahwa akidah akhlak berkaitan dengan anjuran dalam mempraktikkan sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela serta memprktikkan sifat batin dan bersikap seperti apa yang di contohkan oleh Nabi/Rasul dan Sahabat.<sup>83</sup>

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab oleh guru dilaksanakan dengan segala keprofesionalan yang dimilikinya, berupa penyajian materi yang tidak hanya sebagai materi saja, namun juga mengarah kepada

---

<sup>81</sup> Kustdiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 6.

<sup>82</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

<sup>83</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: RajawaliPress, 2020), 37.

pembiasaan dan penanaman yang tentunya memerlukan berbagai metode, dan ini menjadi tugas utama guru.<sup>84</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi tugas guru sebagai pendidik dimana guru tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran menilai hasil pembelajaran namun juga harus melakukan pembimbingan dan pelatihan serta mengembangkan nilai hidup kepada siswa.<sup>85</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Guru Akidah Akhlak bahwa mata pelajaran Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang didominasi dengan tujuan pembentukan akhlakul karimah. Tujuannya yaitu membentuk siswa agar memiliki karakter yang baik dan akhlakul karimah dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Dolhadi yang menjelaskan bahwa pelajaran Akidah akhlak berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan siswa pada pencapaian kemampuan dasar untuk memahami rukun iman dan serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak Islami untuk di jadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.<sup>86</sup>

Dominasi pendidikan pembentukan akhlakul karimah dalam pelajaran Akidah Akhlak dilihat dari materi perilaku siswa dengan Tuhannya maupun dengan sesama makhluk, seperti materi yang di ajarkan kepada siswa terkait dengan pembentukan atau penanaman karakter ataupun akhlak yang baik bisa diterapkan pada materi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII materi yang berkaitan berkaitan dengan adab sholat dan dzikir, kelas VIII adab terhadap guru dan orangtua, kelas IX adab terhadap tetangga, teman dan saudara. Tidak hanya sampai pada pemberian materi saja yang diberikan saat pembelajaran, namun guru menerapkan metode uswatun hasanah dengan melaksanakan dan mengajak siswa ibadah dengan tepat waktu, melaksanakan

---

<sup>84</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

<sup>85</sup> Muhammad kristiwan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2017)61.

<sup>86</sup> *Innovation of Education, (International Conference on Guidance and Counseling 2017)*, Reviewers wi Surya Atmadja & Fitri Sukmawati, (Pontianak: Pontianak Islamic State Institute, 2017), 366

dzikir setelah shalat dan bertanggung jawab dalam menjaga shalat baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu guru juga menggunakan metode pembiasaan yaitu dengan mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan sudah tertera di dalam kurikulum madrasah.<sup>87</sup> Hasil penelitian Anis Putri Ayunda di dalam skripsinya menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat dhuha digunakan untuk mewujudkan fondasi anak saleh unggul.<sup>88</sup>

Sebagai makhluk yang nantinya akan berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda dalam sikap, Madrasah juga mempersiapkan siswanya untuk memiliki sikap yang baik melalui pembelajaran akidah akhlak. Guru Akidah Akhlak mengungkapkan bahwa Materi Akidah Akhlak yang ada di kelas VII bab adab sholat dan dzikir VIII terdapat materi yang berkaitan dengan adab kepada guru dan orangtua dan materi kelas IX terdapat materi yang menjelaskan adab terhadap tetangga, teman dan saudara.<sup>89</sup> Hal ini juga diterangkan dalam landasan Sosiologis sekolah dimana lembaga ini merupakan lembaga masyarakat dengan tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing perkembangan anak didik sesuai dengan cita-cita masyarakat.<sup>90</sup>

Melalui berbagai keterangan yang diberikan oleh narasumber maka dapat diketahui bahwa materi pelajaran Akidah Akhlak berguna dalam memberikan dasar materi dan pembiasaan kepada siswa dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya membantu dalam membentuk karakter disiplin dan

---

<sup>87</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>88</sup> Anis Putri Ayunda, penanaman Nilai Akhlak melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019

<sup>89</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>90</sup> Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 76.

tanggung jawab siswa, namun juga menjadi dasar materi dan pembiasaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dasar materi dikarenakan di dalam akidah akhlak isinya berkaitan dengan pembentukan akhlak baik dan dasar pembiasaan karena metode yang digunakan oleh guru sangat beragam.<sup>91</sup>

Kontribusi nyata yang diberikan materi Akidah Akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu dibuktikan dengan kehadiran siswa bahkan sebelum jam pelajaran di laksanakan. Hal ini di ungkapkan oleh seluruh narasumber yang menyatakan bahwa para narasumber datang sebelum jam pelajaran berlangsung. Kemudian dilaksanakannya pemberian penghargaan dan hukuman kepada siswa. hukuman ini dilakukan jika siswa melanggar aturan yang sudah di buat di sekolah salah satunya adalah ketika siswa tidak membuang sampah pada tempatnya maka akan dihukum<sup>92</sup> karakter disiplin siswa juga diperlihatkan ketika siswa mendapatkan tugas dari guru khususnya tugas pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan. Namun ada beberapa siswa yang mengerjakan PR di sekolah jika ketika dirumah belum menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut.<sup>93</sup>

Kontribusi pada bidang karakter tanggung jawab dapat diketahui bahwa siswa melakukan piket sesuai dengan jadwal piket masing-masing yang sudah di sepakati dalam anggota kelas, perilaku ini merupakan tanda pedulinya individu dengan lingkungan yang dihadapinya.<sup>94</sup>

Materi akidah akhlak yang diberikan ternyata tidak hanya sebagai materi semata yang harus dipahami siswa. namun ternyata melalui pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi-materinya yang berkaitan dengan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, guru dapat

---

<sup>91</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

<sup>92</sup> Yusron Nafi', Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 6, transkrip.

<sup>93</sup> Wulandari, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.30, Wawancara 3, transkrip.

<sup>94</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.00, Wawancara 3, transkrip.

menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa, sehingga siswa dapat mengaktualisasikannya ke dalam perilaku seperti yang terdapat dalam indikator disiplin dan tanggung jawab.

- a. Kategorisasi kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tabel 4.16

Kontribusi Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Karakter Disiplin dan Tanggung jawab siswa.

NO	AKTIVITAS	JAWABAN			
		S	SC	TS	TSC
1	Penguat	7	-	-	-
2	Pembiasaan	7	-	-	-
3	Kontrol	7	-	-	-

Melalui tabel 4.16, dapat diketahui bahwa kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab siswa merupakan sebagai penguat, pembiasaan dan kontrol disepakati oleh tujuh informan.

- b. Prosentase kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab.

Tabel 4.17

Kontribusi mata pelajaran Akidah Akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab

NO	AKTIVITAS	JAWABAN							
		S	%	SC	%	T	%	TS	%
1	Penguatan	7	100	-	0	-	0	-	0
2	Pembiasaan	7	100	-	0	-	0	-	0
3	Kontrol	7	100	-	0	-	0	-	0

Tabel 4.17 menjelaskan bahwa informan sepakat mengenai adanya kontribusi mata pelajaran akidah akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab berupa penguatan, pembiasaan dan sebagai kontrol pada siswa. Hal ini ditandai dengan rata-rata jawaban informan sepakat.

Melalui hasil analisis data yang dilakukan berkaitan dengan kontribusi mata pelajaran akidah akhlak terhadap

karakter disiplin dan tanggung jawab siswa hal ini disepakati oleh 100% informan. Persentase ini diketahui melalui perhitungan sebagai berikut

$$\text{Total item koding} = 6 \times 7 (\text{Informan}) = 42$$

$$\text{Sepakat} = 7 \times 6 (\text{koding}) = 42$$

$$\text{Maka} = 42/42 = 1, 1 \times 100\% = 100\%$$

Data kontribusi mata pelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dapat diketahui melalui hasil penilaian sikap siswa dalam pencapaian kompetensi siswa dalam data berikut:

**Tabel 4.18**  
**Data penilaian sikap siswa<sup>95</sup>**

Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
Windi Erfiana siswi kelas VIII MTs Mazro'atul Ulum	Sikap spiritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya	Sikapnya baik dalam menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, kejujuran baik, kedisiplinan baik, tanggung jawab baik, toleransi baik, gotong royong baik, kesantunan baik dan kepercayaan diri baik
Irham Maulana	Sikap spiritual	Sikapnya baik dalam

<sup>95</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 22 November 2021.

<p>siswa kelas VIII MTs Mazro'atul Ulum</p>	<p>yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya</p>	<p>menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawabm peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kejujuran baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab baik, toleransi baik, kegotong royongan baik, kesantunan sangat baik dan kepercayaan dirinya baik.</p>
<p>Naura Fidel siswi kelas IX MTs Mazro'atul Ulum</p>	<p>Sikap spiritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya</p>	<p>Sikapnya baik dalam menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawabm peduli, toleransi dan gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kejujuran baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab</p>

		baik, toleransi baik, kegotongroyongan baik, kesantunan sangat baik dan kepercayaan dirinya baik.
Yusron Nafi' siswa kelas IX MTs Mazro'atul Ulum	Sikap spiritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya	Sikapnya baik dalam menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawabm peduli, toleransi dan gotong royong, santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kejujuran sangat baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab sanagt baik, toleransi baik, kegotongroyongan baik, kesantunan sangat baik dan kepercayaan dirinya sangat baik

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara

Pelaksanaan pembelajaran merupakan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan waktu dua jam pelajaran (2 x 40 menit) di setiap kelasnya.<sup>96</sup> Amir menjelaskan bahwa penyajian materi Akidah Akhlak yang diberikan kepada siswa dilakukan secara sistematis sesuai dengan apa yang tercantum di dalam RPP dimana pelaksanaannya terbagi kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>97</sup> Hal ini sesuai menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain yang menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan dengan memberikan aktivitas yang bernilai edukatif dan terjadi antara guru dan siswa. disebut interaksi edukatif karena pelaksanaannya ditujukan guna menggapai tujuan pembelajaran yang sudah di tentukan sedari awal.<sup>98</sup> Pelaksanaan pembelajaran yang di sesuaikan dengan RPP membuktikan bahwa terdapat perencanaan mengenai apa yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan materi yang diberikan. Kemudian penggunaan metode dalam menyampaikan materi menunjukkan bahwa terdapat interaksi edukatif yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mengacu kepada Visi MTs Mazro'atul 'Ulum "Terwujudnya Insan Yang Tafaquh Fiddin (memahami, mendalami, dan taat menjalankan syari'at Islam) serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dan mampu berperan aktif dalam mencerdaskan Bangsa". Maka pelaksanaan pembelajarannya dikemas untuk mencapai tujuan pendidikan yang dilakukan di MTs Mazri'atul Ulum. Ini tidak bertentangan dengan apa yang diinginkan dalam penelitian ini karena visi sekolah merupakan upaya dalam menciptakan siswa yang berkarakter disiplin dan tanggung jawab.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan akhir. Hal ini

---

<sup>96</sup> Data Dokumentasi, *Jadwal Pelajaran MTs Mazro'atul Ulum*, 06 November 2019

<sup>97</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>98</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 1.

sesuai dengan Mulyasa yang membagi pelaksanaan pembelajaran kedalam tiga kegiatan yaitu awal, inti dan akhir.<sup>99</sup>

a. Kegiatan Awal

Diawali dengan salam dan doa, kemudian guru melaksanakan pretest dan memberikan pengantar mengenai materi yang akan diberikan. Hal ini telah dilaksanakan oleh guru yang mengawali pembelajaran akidah akhlak dengan membaca surat al-fatihah, *asmaul husna*, dan surat-surat pendek yang terdapat dalam *juz 'amma* secara bersama-sama. Kemudian, guru mengadakan apresiasi tentang materi yang telah disampaikan pada materi pelajaran sebelumnya dilanjutkan dengan pengenalan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari.<sup>100</sup>

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan mengorganisasikan siswa sesuai dengan metode yang akan digunakan.<sup>101</sup> Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di MTs Mazro'atul Ulum juga demikian, dimana guru mengawali pembelajaran dengan memperhatikan metode yang akan digunakan kepada siswa. Ada satu metode yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu kombinasi antara metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan juga diskusi, hal ini merupakan metode yang dirasa paling efektif dalam transfer ilmu sekaligus mengasah kemampuan berfikir siswa.<sup>102</sup>

Banyaknya metode yang digunakan pada mata pelajaran Akidah Akhlak ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu

---

<sup>99</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 176.

<sup>100</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>101</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 176.

<sup>102</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

berbagai metode ini juga membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, dan tercipta suasana belajar yang hidup dan menyenangkan.<sup>103</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Erawan Aidid yang menjelaskan bahwa metode memiliki tiga fungsi yaitu sebagai alat untuk memotivasi ekstrinsik, sebagai strategi pembelajaran dan sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>104</sup> Sebagai alat motivasi ekstrinsik disini ditujukan agar siswa melakukan aktivitas secara sadar maupun tidak sadar. Hal ini dibuktikan ketika guru melaksanakan metode pembiasaan kepada siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, ketika sudah memasuki waktu untuk melaksanakannya dominan siswa langsung mengambil air wudhu dan bersiap di dalam mushola untuk melaksanakan sholat atas dasar kesadaran sendiri tanpa harus di perintah.<sup>105</sup> Sebagai strategi pembelajaran metode digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa yang kurang bisa menangkap materi yang diberikan, hal ini disebabkan antara satu siswa dengan yang lain memiliki tingkat penyerapan yang berbeda. Hal ini dilakukan oleh guru dengan melakukan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.<sup>106</sup> Sebagai alat untuk mencapai tujuan dilakukan oleh guru karena tujuan awal materi diberikan adalah agar dipahami oleh siswa, guru menggunakan metode ceramah dan komunikasi dua arah / tanya jawab

---

<sup>103</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>104</sup> Erawan Aidid, *Meningkatkan Prestasi belajar melalui Metode Resitasi*, (Madiun: Cv Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 4.

<sup>105</sup> Observasi, Aktivitas di Luar kelas, 09 November 2019

<sup>106</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

kepada semua kelas tujuannya agar materi yang diberikan dapat terserap dengan baik.<sup>107</sup>

Meskipun sudah diberikan peraturan yang harus diikuti tidak jarang ada beberapa siswa yang melanggar peraturan yang telah ada, dan guru memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar tersebut. Perlu diperhatikan bahwa pemberian hukuman harus di dasarkan pada tiga prinsip yaitu: kepercayaan terlebih dahulu kemudian hukuman, hukuman distandarkan pada perilaku dan menghukum siswa tanpa di dasarkan pada emosi.<sup>108</sup> pembelajaran hukuman yang dilakukan oleh guru sudah memenuhi tiga prinsip ini, hukuman yang diberikan juga ditunjukkan untuk mendidik dan memberikan efek jera kepada siswa dan tanpa emosi.<sup>109</sup>

#### c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilakukan dengan pemantapan kompetensi, kemudian memberikan post test baik verbal maupun non verbal dan penutup.<sup>110</sup> Kegiatan ini juga dilaksanakan pada mata pelajaran Akidah dimana setelah penyampaian materi selesai, dilakukan evaluasi hasil yang telah di dapatkan oleh siswa. Evaluasi ini dilaksanakan dengan dua bentuk, yaitu siswa membuat catatan simpulan mengenai materi yang telah di berikan dan guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi oleh siswa. Terkadang siswa juga diberikan tugas rumah dengan tujuan siswa mau melakukan aktivitas belajar dirumah tidak hanya di sekolah.<sup>111</sup>

---

<sup>107</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>108</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 36.

<sup>109</sup> Observasi, Pembelajaran di dalam kelas, kelas VIII dan kelas IX, 09 November 2019

<sup>110</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 176.

<sup>111</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

Pelaksanaan pembelajaran dalam upaya membentuk siswa yang memiliki karakter disiplin dan bertanggung jawab terlaksana meskipun belum maksimal. Hal ini dapat diketahui bahwa siswa yang ada di Mts Mazro'atul ulum memenuhi indikator yang ada dalam karakter disiplin dan tanggung jawab, yaitu hadir tepat waktu, pemberian penghargaan dan hukuman, menaati tata tertib. Sedangkan dalam karakter tanggung jawab sendiri siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan sekolah dan juga pekerjaan rumahnya dengan baik. Jadwal piket yang terpajang di tiap kelas dan bukan hanya sebagai hiasan saja. Siswa-siswi Mts mazro'atul ulum juga melaksanakan piket di tiap kelasnya sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Sikap mau bertanggung jawab lainnya adalah siswa yang tidak mengikuti pelajaran harus bertanggung jawab untuk mengirimkan surat keterangan dan juga menyalin materi yang sudah diajarkan.

## **2. Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara**

Pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, begitu juga dengan tujuan pembelajarannya. MTs Mazro'atul 'Ulum dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya ditunjukkan untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tuti iriani dkk yang menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan perilaku atau kompetensi siswa setelah mengikuti pembelajaran<sup>112</sup>

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab siswa sudah ada di MTs Mazro'atul Ulum yang ditunjukkan dengan ditaatinya peraturan madrasah, hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan madrasah dengan baik, sopan terhadap tenaga kependidikan, menyelesaikan tugas rumah, tidak beraktivitas di luar

---

<sup>112</sup> Tuti Iriani & M Aghpin Ramadhan, *Perencanaan pembelajaran untuk Kejuruan*, (Jakarta: Kencana, 2019), 81.

ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung dan juga melaksanakan tugas piket sekolah dengan baik.<sup>113</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Agus Zainal Fitri yang menjelaskan bahwa indikator kedisiplinan yaitu guru dan siswa hadir tepat waktu, pemberian reward dan punishment serta dijalkannya tata tertib yang ada di sekolah.<sup>114</sup> Pendapat serupa diberikan oleh Helmawati yang mengatakan bahwa perilaku disiplin dapat diketahui dengan kehadiran tepat waktu, menyelesaikan tugas yang telah diberikan sesuai dengan waktu yang disepakati, disiplin dalam menyimpan file atau mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>115</sup>

Data yang di peroleh dari Guru Akidah Akhlak juga menjelaskan bahwa sikap disiplin dan tanggung jawab disebabkan karena dimulai dari diri guru sehingga tercermin uswatun hasanah dan guru menjadi sosok yang memang bisa di gugu dan ditiru atau menjadi panutan. Sikap yang tercermin dari guru ini dimulai dengan ketepatan kehadiran guru di sekolah, mengawali untuk menyapa dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk membersihkan lingkungan madrasah dan aktivitas lainnya.<sup>116</sup> Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eggy Chandra dimana faktor keteladanan juga memberikan dampak kepada perilaku siswa, namun hal ini didukung dengan pendidikan guru yang memadai, dan pengalaman guru yang sudah lama dalam dunia pendidikan.<sup>117</sup>

Selain Kedisiplinan, terdapat Tanggung Jawab yang harus di bentuk dalam diri siswa. Tirtorahardjo menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis tanggung jawab yaitu : tanggung

---

<sup>113</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

<sup>114</sup> Agus Zainal Fitri, "Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah" (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 41.

<sup>115</sup> Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

<sup>116</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>117</sup> Eggy Chandra, Penerapan Metode Uswah Hasanah dalam pembinaan Kedisiplinan Siswa (Penelitian pada Siswa kelas VII SMP BPPI Baleendah), *Skripsi*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

jawab kepada diri sendiri, kepada kehidupan sosial dan juga kepada Tuhan yang maha kuasa.<sup>118</sup>

Sebagai seorang siswa tanggung jawab utamanya adalah belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sikap tanggung jawab ini sudah dilaksanakan oleh siswa MTs Mazro'atul Ulum seperti yang diungkapkan oleh Siswi Kelas VIII meskipun terkadang dia tidak meluangkan waktu di rumah untuk belajar namun dia selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>119</sup> Sikap tanggung jawab lainnya ditunjukkan oleh Siswi Kelas IX dimana dia selalu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dikarenakan pengawasan yang juga dilakukan oleh orang tuanya sehingga waktu belajar dirumah sudah terjadwal.<sup>120</sup> Selain itu tanggung jawab kepada diri sendiri juga diketahui melalui penyesalan siswa ketika melakukan suatu kesalahan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Aswasulasikin yang menjelaskan bahwa tanggung jawab kepada diri sendiri berarti menanggung tuntutan kata hati yaitu menyesal dengan mendalam.<sup>121</sup>

Tanggung jawab kedua yaitu tanggung jawab sosial. Demi untuk mempersiapkan siswa dalam menjalankan tanggung jawab ini sekolah juga mempersiapkan siswanya dengan memberikan pendidikan yang baik antara satu siswa dengan yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Guru Akidah Akhlak yang menjelaskan bahwa sikap siswa antara satu dengan yang lainnya dominan sudah baik. Sangat jarang sekali siswa diberi pembinaan karena memiliki permasalahan antara satu siswa dengan lainya atau bertengkar.<sup>122</sup> Pendidikan sikap yang diberikan sekolah kepada siswa ditujukan agar siswa nantinya mampu

---

<sup>118</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)20-24.

<sup>119</sup> Windi Erfiana, Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.30, wawancara 4, transkrip

<sup>120</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 11.30, Wawancara 3, transkrip

<sup>121</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 56

<sup>122</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

menanggung tuntutan norma sosial yang berlaku di masyarakat.<sup>123</sup>

Tanggung jawab kepada Tuhan yaitu menanggung tuntutan norma agama.<sup>124</sup> Hal ini telah dilaksanakan oleh MTs Mazro'atul Ulum dengan dilaksanakannya sholat dhuha secara bergantian di tiap kelas, pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat, istighosah menjelang ujian dan kegiatan lain yang berkaitan dengan religiusitas siswa. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah.<sup>125</sup>

### **3. Kontribusi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Siswa di MTs Mazro'atul 'Ulum Pringtulis Nalumsari Jepara.**

Akidah akhlak sebagai salah satu mata pelajaran Islam di madrasah MTs Mazro'atu 'Ulum yang mempunyai tujuan dan peran penting mengajarkan pada siswa tentang akidah Islam dan pembentukan akhlak yang baik. Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Kustdiyyah yaitu tujuan materi akidah akhlak yaitu menumbuhkembangkan akidah melalui cara yang dilakukan di sekolah kepada peserta didik, dan mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia.<sup>126</sup>

Kepala Sekolah menjelaskan bahwa akidah akhlak sebagai mata pelajaran tentunya menyajikan berbagai materi yang memiliki relevansi dengan pembentukan akhlak yang baik dalam diri siswa dan ini tentunya berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa itu sendiri.<sup>127</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh Zakiah Daradjat dkk bahwa akidah akhlak berkaitan dengan anjuran dalam mempraktikkan sifat terpuji dan menjauhi sifat

---

<sup>123</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional* , 56.

<sup>124</sup> Aswasulasikin, *Filsafat Pendidikan Operasional* , 57.

<sup>125</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

<sup>126</sup> Kustdiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 6.

<sup>127</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

tercerla serta memprktikkan sifat batin dan bersikap seperti apa yang di contohkan oleh Nabi/Rasul dan Sahabat.<sup>128</sup>

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab oleh guru dilaksanakan dengan segala keprofesionalan yang dimilikinya, berupa penyajian materi yang tidak hanya sebagai materi saja, namun juga mengarah kepada pembiasaan dan penanaman yang tentunya memerlukan berbagai metode, dan ini menjadi tugas utama guru.<sup>129</sup> Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi tugas guru sebagai pendidik dimana guru tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran menilai hasil pembelajaran namun juga harus melakukan pembimbingan dan pelatihan serta mengembangkan nilai hidup kepada siswa.<sup>130</sup>

Hal serupa diungkapkan oleh Guru Akidah Akhlak bahwa mata pelajaran Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang didominasi dengan tujuan pembentukan akhlakul karimah. Tujuannya yaitu membentuk siswa agar memiliki karakter yang baik dan akhlakul karimah yang baik dalam kesehariannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Dolhadi yang menjelaskan bahwa pelajaran Akidah akhlak berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan siswa pada pncapaian kemampuan dasar untuk memahami rukun iman dan serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak Islami untuk di jadikan landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.<sup>131</sup>

Dominasi pendidikan pembentukan akhlakul karimah dalam pelajaran Akidah Akhlak dilihat dari materi perilaku siswa dengan Tuhannya maupun dengan sesama makhluk, materi Aidah Akhlak yang di ajarkan guru terkait pembentukan karakter maupun akhlak siswa yaitu di kelas

---

<sup>128</sup> Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: RajawaliPress, 2020), 37.

<sup>129</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip.

<sup>130</sup> Muhammad kristiwan, dkk, *Manajemen Pendidikan*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2017)61.

<sup>131</sup> *Innovation of Education, (International Conference on Guidance and Counseling 2017)*, Reviewers wi Surya Atmadja & Fitri Sukmawati, (Pontianak: Pontianak Islamic State Institute, 2017), 366

VII berkaitan dengan adab sholat dan dzikir, kelas VIII adab terhadap guru dan orangtua dan dikelas IX ada pembelajaran tentang adab terhadap tetangga, teman dan saudara. Tidak hanya sampai pada pemberian materi saja saat pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan, namun guru juga menerapkan metode *uswatun hasanah* dengan melaksanakan dan mengajak siswa untuk ibadah dengan tepat waktu, melaksanakan dzikir setelah shalat dan bertanggung jawab dalam menjaga shalat baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu guru juga memberikan metode pembiasaan kepada siswa yaitu dengan mengajak siswa untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah dan sudah tertera di dalam kurikulum madrasah.<sup>132</sup> Hasil penelitian Anis Putri Ayunda di dalam skripsinya menjelaskan bahwa pelaksanaan shalat dhuha digunakan untuk mewujudkan fondasi anak saleh unggul.<sup>133</sup>

Sebagai makhluk yang nantinya akan berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda dalam sikap, Madrasah juga mempersiapkan siswanya untuk memiliki karakter dan sikap yang baik untuk dijalankan dalam kehidupan sehari-harinya. Guru Akidah Akhlak mengungkapkan bahwa Materi Akidah Akhlak terdapat pembelajaran terkait dengan pembentukan karakter dan akhlak yang baik yang dapat ditanamkan guru kepada siswa. Seperti contoh dikelas VII ada materi adab sholat dan dzikir, di kelas VIII terdapat materi adab terhadap guru dan orangtua dan materi kelas IX terdapat materi yang menjelaskan tentang adab terhadap tetangga, teman maupun saudara.<sup>134</sup> Hal ini juga diterangkan dalam landasan Sosiologis sekolah dimana lembaga ini merupakan lembaga masyarakat dengan tugas dan tanggung

---

<sup>132</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

<sup>133</sup> Anis Putri Ayunda, penanaman Nilai Akhlak melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019

<sup>134</sup> Amir Mu'minin, Wawancara oleh penulis, 02 Oktober 2019 Pukul 10.00, Wawancara 2, transkrip.

jawab untuk mendidik dan membimbing perkembangan anak didik sesuai dengan cita-cita masyarakat.<sup>135</sup>

Melalui berbagai keterangan yang diberikan oleh narasumber maka dapat diketahui bahwa materi pelajaran Akidah Akhlak berguna dalam memberikan dasar materi dan pembiasaan kepada siswa dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya membantu dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, namun juga menjadi dasar materi dan pembiasaan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dasar materi dikarenakan di dalam akidah akhlak isinya berkaitan dengan pembentukan akhlak baik dan dasar pembiasaan karena metode yang digunakan oleh guru sangat beragam.<sup>136</sup>

Kontribusi nyata yang diberikan materi Akidah Akhlak pada karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu dibuktikan dengan kehadiran siswa bahkan sebelum jam pelajaran di laksanakan. Hal ini di ungkapkan oleh seluruh narasumber yang menyatakan bahwa para narasumber datang sebelum jam pelajaran berlangsung. Kemudian dilaksanakannya pemberian penghargaan dan hukuman kepada siswa. hukuman ini dilakukan jika siswa melanggar aturan yang sudah di buat di sekolah salah satunya adalah ketika siswa tidak membuang sampah pada tempatnya maka akan dihukum<sup>137</sup> karakter disiplin siswa juga diperlihatkan ketika siswa mendapatkan tugas dari guru khususnya tugas pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dan dikumpulkan pada waktu yang sudah ditentukan. Namun ada beberapa siswa yang mengerjakan PR di sekolah jika ketika dirumah belum menyelesaikan pekerjaan rumah tersebut.<sup>138</sup>

---

<sup>135</sup> Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 76.

<sup>136</sup> Lukman Hakim, Wawancara oleh penulis, 02 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 1, transkrip

<sup>137</sup> Yusron Nafi', Wawancara oleh penulis, 07 November 2019 Pukul 09.00, Wawancara 6, transkrip.

<sup>138</sup> Wulandari, Wawancara oleh penulis, 02 Oktober 2019 Pukul 11.00, Wawancara 3, transkrip.

Kontribusi pada bidang karakter tanggung jawab dapat diketahui bahwa siswa melakukan piket sesuai dengan jadwal piket masing-masing yang sudah di sepakati dalam anggota kelas, perilaku ini merupakan tanda pedulinya individu dengan lingkungan yang dihadapinya.<sup>139</sup>

Selain itu hasil penilaian sikap yang dilakukan oleh guru, juga memperlihatkan bahwasannya karakter disiplin dan tanggung jawab telah dimiliki oleh siswa. Windi Erfiana misalnya dalam sikap sosial yang terdapat dalam lembar penilaian sikap siswa memiliki sikap yang baik yang dibuktikan dengan kejujuran baik, kedisiplinan baik, tanggung jawab baik, toleransi baik, gotong royong baik, kesantunan baik dan kepercayaan diri baik.<sup>140</sup> Begitu juga sikap yang ditampilkan oleh Irham Maulana, melalui lembar penilaian sikap guru dapat diketahui bahwasannya terdapat sikap Kejujuran baik, kedisiplinan sangat baik, tanggung jawab baik, toleransi baik, kegotong royongan baik, kesantunan sangat baik dan kepercayaan dirinya baik.<sup>141</sup> Selain sikap sosial terdapat pula sikap spiritual yang ditampilkan oleh Naura Fidela dimana Sikap spiritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya<sup>142</sup> begitu juga dengan Yusron Nafi' dimana sikap spiritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya.<sup>143</sup>

Materi akidah akhlak yang diberikan ternyata tidak hanya sebagai materi semata yang harus dipahami siswa. namun ternyata melalui pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi-materinya yang berkaitan dengan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab siswa, guru dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa, sehingga siswa dapat mengaktualisasikannya ke dalam

---

<sup>139</sup> Naura Fidela, Wawancara oleh penulis, 02 Oktober 2019 Pukul 11.30, Wawancara 3, transkrip.

<sup>140</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 22 November 2021.

<sup>141</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 22 November 2021.

<sup>142</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 22 November 2021.

<sup>143</sup> Data Dokumentasi MTs Mazro'atul 'Ulum Jepara, 22 November 2021.

perilaku seperti yang terdapat dalam indikator disiplin dan tanggung jawab.

